

Pengembangan Permainan Telur Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A di PAUD Al-Husna Gersik Tahun Ajaran 2021/2022

Nur Ainus Sofie^{1*}, Fahrudin¹, Ika Rachmayani¹

¹Program Studi PG PAUD, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: ainussofienu@gmail.com

Article History

Received : September 12th, 2022

Revised : Oktober 15th, 2022

Accepted : Oktober 25th, 2022

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penggunaan media Telur Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A di PAUD Al-Husna Gersik Tahun Ajaran 2021/2022. Media telur pintar adalah media pembelajaran berbentuk seperti telur sungguhan yang terbagi dalam 5 warna. Metode pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan. Hasil penelitian ini media telur pintar yang terdiri dari rak telur dan telur *plastic* dibagi dalam 5 warna. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dikatakan berhasil dan berjalan dengan baik dalam membantu mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun. Kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun yang dapat dikembangkan yakni (a) anak mampu telur mainan sesuai dengan warna baris tingkat telur, (b) anak mampu mengurutkan warna telur yang lebih sedikit ke banyak, dan sebaliknya (c) anak mampu mengelompokkan telur sesuai dengan warnanya dan menghitung setiap kelompoknya, (d) anak mampu menunjukkan angka 1-5, (e) anak mampu menyebutkan warna-warna telur yang ada, (f) anak mampu menuliskan lambang bilangan 1-5. Kesimpulannya Pengembangan Media Telur Pintar dapat Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A di PAUD Al-Husna Gersik dan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak.

Keywords: Permainan, Telur Pintar, Kognitif.

PENDAHULUAN

Menurut Wibowo dalam Fahrudin & Zulfakar (2018) Lembaga pendidikan anak usia dini berupaya mengembangkan potensi yang dimiliki anak, dimana potensi tersebut memiliki keberagaman sesuai dengan karakteristik anak usia dini berdasarkan tahapan usia perkembangannya. Potensi yang dimiliki anak berbeda satu sama lain, sehingga membutuhkan pembelajaran yang berbeda pula. Pembelajaran yang diberikan harus mampu mengoptimalkan potensi yang ada agar dapat dimanfaatkan sebagai keterampilan hidupnya.

Oleh karena itu pendidikan anak usia dini sangatlah penting. Anak usia dini merupakan pondasi awal dalam mengoptimalkan kemampuan anak, baik kemampuan fisik maupun psikis, seperti kognitif, bahasa, motorik, sosial emosional serta moral dan agama. Terutama dalam hal pertumbuhan dan perkembangan kognitif anak, perkembangan kognitif anak sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada aspek yang lain.

Menurut Wijaya (2016), perkembangan kognitif adalah perkembangan fikiran. Fikiran adalah bagian dari proses berpikir dari otak. Fikiran yang digunakan untuk mengenali, mengetahui dan memahami. Teori tahap perkembangan kognitif menurut Jean Piaget yang mengungkapkan bahwa manusia melalui hidupnya pasti melalui empat tahap perkembangan kognitif, dimana masing-masing tahap terkait dengan usia dan terdiri dari cara berpikir yang khas atau berbeda. Keempat tahap tersebut antara lain tahap sensorimotor, tahap pra-operasional, tahap pra operasional konkrit, dan tahap operasional formal. Anak usia dini berada pada tahap sensorimotor dan tahap pra operasional.

Kemampuan kognitif adalah kecerdasan atau cara berpikir anak untuk dapat menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi untuk dapat memecahkan suatu masalah dan dapat melihat bagaimana pikiran anak dapat berkembang dan berfungsi sehingga anak dapat berfikir dan mempertimbangkan suatu kejadian.

Media telur pintar adalah sebuah media pembelajaran berbentuk seperti telur sungguhan yang terbagi dalam 5 warna. Media telur pintar merupakan permainan meletakkan telur mainan sebanyak 15 buah yang terbagi menjadi 5 warna. Telur diletakkan pada rak telur yang dibagi menjadi 5 baris tingkatan yang terbagi menjadi 5 warna juga. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui cara penggunaan media Telur Pintar untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak Kelompok A di PAUD Al-Husna Gersik Tahun Ajaran 2021/2022.

Studi yang dilakukan oleh Sefti Pramudyastuti, et al menemukan bahwa ada pengaruh media papan telur terhadap kemampuan pengenalan konsep lambang bilangan (Sefti Pramudyastuti, 2017). Penelitian lain juga dilakukan oleh Baiq Laily Nurfiiana, et al yang juga mengatakan bahwa pengembangan kartu bergambar dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun (Baiq Laily Nurfiiana, 2020). Penelitian tersebut diperkuat dengan dengan hasil penelitian Wanda Azizah, et al mengatakan bahwa pengembangan smart jenga dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak (Wanda Azizah, 2022)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan September 2021, diketahui bahwa pada kelompok A di PAUD Al-Husna Gersik, mengalami kendala dalam kegiatan pembelajaran yakni, dalam hal pengenalan angka. Anak-anak Kelompok A di PAUD Al-Husna Gersik masih mengalami kesulitan dalam mengenal angka. Misalnya ketika guru mengenalkan angka sederhana dengan metode ceramah, anak masih sulit untuk mengingat angka-angka tersebut. Sehingga lingkup kemampuan kognitif dalam berpikir simbolik pada anak belum berkembang.

METODE

Penelitian pengembangan merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (dalam Sugiyono : 2017).

Dalam penelitian ini produk yang dikembangkan yaitu permainan Telur Pintar

untuk membantu meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A di PAUD Al-Husna Gersik Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan mencari jawaban terhadap suatu persoalan dengan melakukan kegiatan pengembangan. Dalam penelitian ini yang akan dilakukan yaitu menguji keefektifan pengembangan, cara pembuatan dan penggunaan media Telur Pintar untuk membantu peningkatan kemampuan kognitif anak kelompok A di PAUD Al-Husna Gersik Tahun Ajaran 2021/2022. Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan sebagai pedoman selama melakukan penelitian. Dalam penelitian ini tahapan pengembangan yang akan digunakan sebanyak 2 tahap diantaranya tahap pengembangan I dan tahap pengembangan II. Masing-masing tahap pengembangan memiliki tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan analisis pengembangan.

Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok A dengan rentang usia 4-5 tahun di PAUD Al-Husna Gersik pada tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 14 anak. Analisis data yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan kognitif anak kelompok A di PAUD Al-Husna Gersik, yang dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif. Kualitatif yang digunakan saat mengambil data dilapangan, baik saat penelitian pengembangan pertama hingga pengembangan kedua.

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (dalam Arikunto : 2010). Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk peningkatan kemampuan kognitif anak adalah metode observasi. Dalam melakukan observasi peneliti harus mengacu pada pedoman observasi di mana dalam pedoman observasi terdapat kisi-kisi instrumen kemampuan kognitif melalui media kartu telur pintar dan kisi-kisi instrumen observasi aktivitas peneliti.

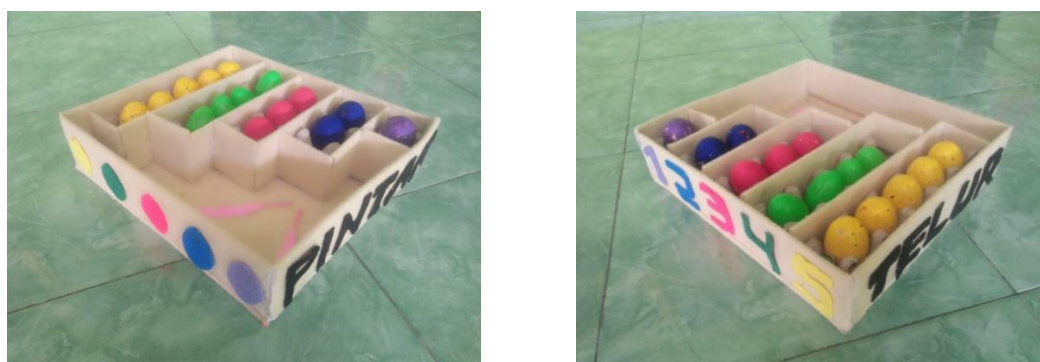
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Al-Husna Gersik, Desa Gelogor Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat, subjek penelitian adalah anak kelompok A dengan rentang usia 4-5 tahun. Jumlah siswa kelompok A 14 orang terdiri dari 10 laki-laki dan 4 perempuan. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran

2021/2022. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengembangan Telur Pintar yang sudah dilakukan dapat dikatakan berhasil dan berjalan dengan baik. Karena pelaksanaan penelitian menggunakan pengembangan telur pintar yang sudah dimodifikasi dalam bentuk permainan, dimana hal tersebut sudah disesuaikan dengan kemampuan anak dan dapat membantu mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun. Kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun yang dapat dikembangkan yakni (a) anak mampu telur mainan sesuai dengan warna baris

tingkat telur, (b) anak mampu mengurutkan warna telur yang lebih sedikit ke banyak, dan sebaliknya (c) anak mampu mengelompokkan telur sesuai dengan warnanya dan menghitung setiap kelompoknya, (d) anak mampu menunjukkan angka 1-5, (e) anak mampu menyebutkan warna-warna telur yang ada, (f) anak mampu menuliskan lambang bilangan 1-5. Beberapa peningkatan kemampuan kognitif anak yang dapat ditunjukkan dilakukan dengan dengan cara memperhatikan yang ada pada pertemuan sebelumnya dan mampu memperbaiki kekurangan pada pertemuan selanjutnya.



Gambar 1. Produk Akhir Pengembangan Telur Pintar

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada Pra Observasi, tahap Pengembangan I dan tahap Pengembangan II kemampuan kognitif anak kelompok A dalam setiap tahapan mengalami

peningkatan. Dikarenakan kategori yang diperoleh oleh anak pada masing-masing tahapan mengalami peningkatan. Adapun peningkatan hasil kemampuan kognitif anak Kelompok A di PAUD Al-Husna Gersik adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Kognitif anak Kelompok A

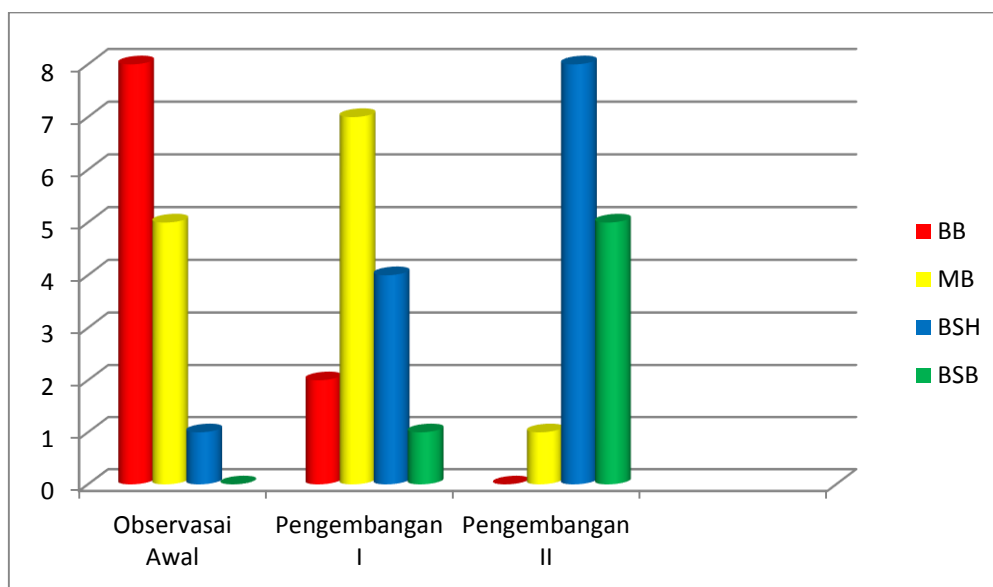
No	Inisial Siswa	Pra Observasi	Pengembangan I	Pengembangan II
1	ABI	BB	BB	MB
2	ADZ	BSH	BSB	BSB
3	AMR	MB	MB	BSH
4	GIS	BB	MB	BSH
5	FAT	MB	BSH	BSB
6	ISH	BB	MB	BSH
7	NOV	BB	MB	BSH
8	DAP	MB	MB	BSB
9	FAW	MB	BSH	BSB
10	WAL	BB	BB	BSH
11	PUT	BB	MB	BSH
12	RUD	BB	MB	BSH
13	SAQ	MB	BSH	BSB
14	VAR	BB	BB	BSH
	Rata-rata	BB	MB	BSH

Tabel 2. Perbandingan Persentase Kemampuan Kognitif anak Kelompok A

Siklus	Hasil Penilaian Kemampuan Kognitif Anak								Jumlah Siswa
	BB		MB		BSH		BSB		
	Anak	%	Anak	%	Anak	%	Anak	%	
Pra Observasi	8	57	5	36	1	7	0	0	14
Pengembangan I	3	21	7	50	3	21	1	8	14
Pengembangan II	0	0	1	7	8	57	5	36	14
Jumlah Presentase	100%		100%		100%		100%		

Berdasarkan hasil Tabel rekapitulasi dan persentase kemampuan kognitif anak diatas. Dapat dilihat bahwa setiap anak mengalami peningkatan pada setiap tahap pengembangan yang telah dilakukan. Kategori kemampuan kognitif anak tertinggi yakni “Berkembang Sangat Baik” sebanyak 3 orang anak. Kategori

kemampuan kognitif anak terendah yaitu “Mulai Berkembang” sebanyak 1 orang anak. Oleh karena itu, dapat dibuatkan grafik pengembangan telur pintar untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A di PAUD Al-Husna Gersik adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Presentase Pra Observasi, Pengembangan I, Pengembangan II.

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa dalam setiap tahap pengembangan terjadi peningkatan persentase. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pengembangan Telur pintar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak Kelompok A di PAUD Al-Husna Gersik.

Pada pra observasi kemampuan kognitif anak kelompok A, kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 58 % atau sebanyak 8, kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 35% dengan jumlah 5 anak, sedangkan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7% dengan jumlah 1, dan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 0% dengan jumlah 0 anak. Secara keseluruhan dalam kategori Belum Berkembang (BB). Oleh karena itu diperlukan

media untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok A yakni media Telur Pintar.

Pada tahap pengembangan I peningkatan kemampuan kognitif anak kelompok A dalam kegiatan pengembangan Telur Pintar. Kategori Belum berkembang (BB) hanya 3 anak atau 21% penurunan, kategori berkembang (MB) meningkat menjadi 7 anak atau 50%, kategori berkembang sesuai harapan (BSH), meningkat menjadi 3 anak atau 21%, kategori berkembang sangat baik (BSB) menjadi 1 anak atau 8%. dari tindakan Pengembangan I dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan yang cukup baik, namun masih dalam kategori Mulai Berkembang (MB) karena pada data awal atau observasi awal sebagian besar anak masih dalam kategori belum

berkembang yakni 8 anak atau 57% dari total keseluruhan jumlah anak. Akan tetapi masih diperlukan perbaikan-perbaikan pada tahap pengembangan selanjutnya.

Pada tahap pengembangan II hasil kegiatan pengembangan telur pintar untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A mengalami peningkatan hal ini dibuktikan dengan dari 14 anak, kategori belum berkembang (BB) 0 anak atau 0%, kategori mulai berkembang (MB) 1 anak atau 7%, kategori berkembang sesuai harapan (BSH) didapati 8 anak atau 57%, dan 5 anak setara 36% untuk tingkat pencapaian kategori berkembang sangat baik (BSB).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan. Pengembangan Telur Pintar dapat meningkatkan kemampuan Kognitif anak kelompok A, apabila dimainkan dengan langkah-langkah permainan telur pintar sebagai berikut : (a) Guru meletakkan rak telur kosong (b) Kemudian anak diminta untuk mengisi atau meletakkan telur mainan sesuai dengan warna baris tingkat telur (c) Selanjutnya, anak diminta untuk mengurutkan warna telur yang lebih sedikit ke banyak, dan sebaliknya (d) Kemudian anak diminta untuk mengelompokkan telur sesuai dengan warnanya dan menghitung setiap kelompoknya. Kemampuan kognitif anak dalam pengembangan telur pintar mengalami peningkatan. Dapat dibuktikan dengan hasil persentase yang telah didapatkan oleh anak dari pra observasi sampai dengan pengembangan II. Pada saat pra observasi kemampuan kognitif anak secara keseluruhan dalam kategori Belum Berkembang (BB). Selanjutnya pada tahap pengembangan I kemampuan kognitif anak mendapatkan kategori Mulai Berkembang (MB). Dan pada tahap pengembangan II mengalami peningkatan dengan mendapatkan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hal ini dapat terjadi dikarenakan pengembangan selalu diadakan refleksi yang akan diperbaiki setelah tahap pengembangan selanjutnya. Karena itu kemampuan kognitif anak dapat berkembang sesuai dengan harapan. Pengembangan Telur Pintar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti kepada Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan selama penyusunan penelitian ini. Ucapan terimakasih kepada kedua orang tuaku tersayang yang selalu memberikan dukungan, do'a serta motivasi, Bapak Muslim dan Ibu Ratna Zinzun, kedua adikku Naufal Muzaki Al-Fatan dan Dewina Jinan Daraha yang selalu memberikan semangat kepadaku. Teman-temanku yang selalu menyemangatiku selama proses penyusunan penelitian ini.

REFERENSI

- Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Laily Nurfiana Baiq et al, (2020). *Pengembangan Kartu Angka Bergambar untuk Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun di Perumahan Taman Baru Mataram Tahun 2020, Jurnal FKIP UNRAM Vol 1*
- Fahrudin & Zulfakar (2018). *Culturally Responsive Teaching Practice In Early Childhood International Journal of Recent Scientific Research*. Vol.9, Issue 9(E), PP 28941-2895.
- Hernawati, et al (2019). *Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Menggunakan Media Kartu Bilangan di RA Qurrata 'ayun Bumi Sari Natar Lampung Selatan*.
- Irma Yulinda Maslich, et al (2016). *Pengembangan Media Papan Pintar Angka (PAPIKA) Bagi Anak Kelompok A di Taman Kanak-kanak Nasional Samirano Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta*.
- Karima, F., et al. (2019) *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Balok Angka Untuk Menstimulasi Kemampuan Membilang (1-5) pada nak Usia (2-3) Tahun*. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Lisa Rozalina, et al (2018). *Pengembangan Aspek Kognitif Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Permainan Outdoor Di PAUD Harapan Ananda Kota Bengkulu*. Skripsi. IAIN Bengkulu.
- Pramudyasti, Sefti (2017). *Pengaruh Media Papan Telur Terhadap Kemampuan Pengenalan Konsep Lambang*

- Bilangan*. Skripsi. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Putri M., G (2015). Pengaruh Media Menara Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Kelompok A. Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suprijono, Agus (2010). *Cooperative Learning; Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Susilawati, et al. (2021). *Identifikasi Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Gugus 1 Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara*. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1(4), 155-162.
- Wijaya N., A. (2016). *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wanda Azizah, et al. (2022). *Pengembangan Media Permainan Smart Jenga dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B TK Pembina Ampenan Tahun 2022*. *Jurnal Jendela Pendidikan*, Volume 2.